

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian di kategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang di lakukan di kancah atau medan terjadinya gejala. Penelitian ini di lakukan pada objek/ tempat/ lingkungannya, terutama dalam usaha mengumpulkan data dan berbagai informasi dalam rangka untuk menyempurnakan atau memperbaikinya.¹

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang identik dengan pendekatan deduktif yaitu berangkat dari persoalan umum(teori) ke hal khusus sehingga penelitian ini harus ada landasan teori.² Pendekatan yang menekankan pada data-data nemiratikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik.³

¹Mashuri dan M.zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditaman, 2011), hlm. 52-53.

²*Ibid.*, hlm. 19-20.

³eprints.walisongo.ac.id/917/4/083911010_Bab3.pdf diakses pada 01 mei 2017.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah, berkedudukan di Jalan Arjuna IV no.20 Rt.22 Kel. Pemurus Dalam, Kec Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.⁴ Objek penelitian ini adalah modal, penjualan produk, pertumbuhan pendapatan pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

D. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.⁵ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah

⁴Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), hlm. 35.

laporan modal, laporan penjualan produk dan laporan pertumbuhan pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Di mana harus diberikan batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable*) Variabel bebas merupakan yang menjadi sebab terjadinya/ terpengaruhnya variabel bebas. Dalam artian variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variable pertumbuhan pendapatan yang terdiri atas : modal, penjualan produk.
2. Variabel Terikat (*dependent variable*) Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas⁶. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengaruh modal dan penjualan produk terhadap pertumbuhan pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.

⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2014), hlm. 138.

⁶Deni Darmawan, *op.cit.*, hlm. 85.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi, yaitu teknik ini menurut adanya pengamatan dari penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Instrument yang dipakai dapat berupa lembaran pengamatan, panduan dan pengamatan lainnya.⁷ Jadi penulis melakukan peninjauan langsung kelokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang sinergi dengan permasalahan yang akan diteliti dalam Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.
2. Dokumentasi, adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, internet, prasasti, notulen, legger, agenda.⁸ Jadi menghimpun data fisik yakni berupa arsip-arsip dari para responden yang menunjang penelitian ini yaitu terhadap tempat atau yang lain yang berhubungan dengan pengaruh modal dan penjualan produk terhadap pertumbuhan pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.
3. Studi kepustakaan, yaitu dengan cara mempelajari buku-buku literature yang sesuai untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis yang diperlukan sebagai landasan.

⁷Umar Husen, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.51.

⁸Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum cet. Ke-7* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 112.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh informen atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis informen, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh informen, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹ Tekni analisis pada penelitian ini menggunakan pendekatan dengan rumus statistik untuk melakukan analisis terhadap variabel yang diteliti dengan menggunakan bantuan SPSS 22.

1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan, dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi tersebut merupakan model regresi yang baik atau tidak.¹⁰ Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji Normalitas Data, uji Heteroskedastisitas, uji Multikolinieritas.

- a. Uji Normalitas Data, Uji normalitas berguna pada tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Adapun ketentuan dalam uji normalitas data adalah Jika data normal, maka digunakan statistik parametrik, Jika data tidak normal, gunakan statistik non parametrik. Tujuan uji normalitas data ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 66.

¹⁰Singgih Santoso, *Mastering SPSS 21*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 358.

Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.¹¹

Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual mengikuti berdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, demikian sebelumnya. Menurut Ghozali cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan :¹² Analisis Statistik, Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*.¹³ Uji K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

H_1 : Data residual berdistribusi normal

H_2 : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila $sig > 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$, berarti distribusi data normal (H_1 diterima), sebaliknya bila $sig < 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$, berarti distribusi data tidak normal (H_2 diterima).

- b. Uji Heteroskedastisitas, Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variabel residual tersebut tetap,

¹¹Sri Mulyani Erlina, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Medan: USU Press, 2015), hlm. 103.

¹²H.Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 110.

¹³*Ibid.*, hlm. 115.

maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.¹⁴ Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID).

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
 - 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- c. Uji Multikolinieritas Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.¹⁵ Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

¹⁴H. Imam Ghozali, *op.cit.*, hlm. 105.

¹⁵H. Imam Ghozali, *op.cit.*, hlm. 91.

dan Toleransinya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisis matrik korelasi variabel – variabel independen, jika di antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- 2) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF), nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

¹⁶Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 277.

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Pendapatan

X1 = Modal

X2 = Penjualan Produk

e = Penambahan variabel bebas

b. Uji t

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁷

Pengujian secara parsial ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian lebih besar dari nilai signifikansi yang dipergunakan yaitu sebesar 5 persen maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹⁷Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Yogyakarta: Mediakom, 2011), hlm. 52.

c. Uji F

Uji F digunakan menguji signifikansi pengaruh variabel X secara terhadap Y secara bersama-sama dengan formulasi sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R)^2/(n - k - 1)}$$

Keterangan

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

Jika F hitung < F-tabel, maka Ho ditolak.

Jika F hitung > F-tabel, maka Ho diterima.

Berdasarkan dasar signifikan, kriterianya adalah :

Jika nilai signifikansi > 0, 05 maka signifikan.

Jika nilai signifikansi < 0, 05 maka tidak signifikan.¹⁸

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan yang tidak terlepas dari hasil konsultasi pada pembimbing, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen penasehat dalam rangka penyusunan

¹⁸Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 51.

proposal. Setelah proposal, kemudian diajukan kepada Dekan Fakultas Syariah melalui Jurusan Perbankan Syariah untuk di sidangkan dan ditetapkan sebagai rancangan proposal penelitian, kemudian menyusun desain operasional untuk di seminarkan.

2. Tahapan Penelitian dan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian sesuai dengan lokasi penelitian yang ada. Kemudian penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dikumpulkan selanjutnya data diolah agar dapat disimpulkan. Berkenaan dengan itu penulis untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian mengkonsultasikan data yang di peroleh kepada dosen pembimbing sehingga bisa mendapatkan hasil yang optimal.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Setelah konsep dasar ini selesai maka langkah berikutnya adalah menyusun konsep tersebut dengan sitematika yang ada untuk menjadi sebuah karya ilmiah. Sesudah karya ilmiah ini disetujui oleh dosen pembimbing maka dilakukan penggandaan dan siap untuk di Munaqasahkan.